

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari 100 siswi MTsN Tangerang II Pamulang, yang memiliki pengetahuan tentang menstruasi yang baik berjumlah 81 orang, siswi yang memiliki citra tubuh yang baik berjumlah 91 orang, siswi yang memiliki komunikasi teman sebaya yang baik berjumlah 84 orang, dan siswi yang memiliki kebersihan diri yang baik yaitu berjumlah 88 orang.
- b. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan kebersihan diri remaja putri selama menstruasi.
- c. Terdapat hubungan antara citra tubuh dengan kebersihan diri remaja putri selama menstruasi.
- d. Terdapat hubungan antara komunikasi teman sebaya dengan kebersihan diri remaja putri selama menstruasi.
- e. Faktor yang paling dominan memengaruhi kebersihan diri remaja putri selama menstruasi yaitu komunikasi teman sebaya dengan nilai $OR=20,956$, artinya remaja dengan komunikasi yang kurang baik akan berisiko 20 kali memiliki kebersihan diri kurang baik selama menstruasi dibandingkan dengan remaja dengan komunikasi teman sebaya yang baik yang dikontrol dengan variabel lain.

V.2 Saran

- a. Bagi Responden

Gangguan kesehatan organ genitalia wanita yang timbul karena kurangnya kebersihan diri selama menstruasi merupakan suatu masalah yang harus dicegah dan harus cepat diatasi. Dampak buruknya adalah terganggunya aktifitas sehari-hari bahkan sampai terganggunya fungsi reproduksi. Maka dari

itu responden disarankan untuk selalu menambah wawasan mengenai kebersihan diri baik melalui artikel, buku, guru maupun saling berbagi informasi dengan teman. Hindari pola hidup yang tidak sehat ketika menstruasi seperti penggunaan air yang tidak terjamin kebersihannya, pembalut yang tidak diganti walaupun sudah penuh dan lain sebagainya.

a. Bagi MTsN Tangerang II Pamulang

Madrasah Tsanawiyah Negeri II Pamulang diharapkan dapat memberikan informasi ataupun pendidikan kesehatan reproduksi yang didalamnya tercakup tentang kebersihan diri selama menstruasi. Kegiatan keputrian selain memacu kreatifitas, diharapkan untuk selalu disisipkan materi kesehatan. Selain itu diharapkan juga sekolah mengadakan forum diskusi atau seminar sehingga tercipta komunikasi dua arah antar murid dengan pembicara, dengan adanya komunikasi dua arah tersebut diharapkan pemahaman siswa lebih mendalam.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat dilakukan penelitian terhadap seluruh faktor yang berpengaruh dan berhubungan dengan kebersihan diri remaja putri selama mestruasi seperti ekonomi, budaya, praktik sosial, dan lain-lainnya.